

Pentingnya *Self Efficacy* dalam Perencanaan Karir Siswa

Tresya Dela Adelia¹, Yuanita Dwi Krisphianti², Atrup³
 Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

tresyadela@gmail.com¹, ju.wahyu@gmail.com², atrup@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Career planning is important for students, especially high school students to preparing for a future that suits their interests and potential. However, students often face various obstacles, such as confusion and a lack of understanding of their interests and potential. Self-efficacy has a role in students' career planning in facing these obstacles. Self-efficacy is belief in one's abilities. The existence of self-efficacy can help students overcome obstacles in career planning, increase motivation, encourage courage in facing challenges, and make career decisions rationally and realistically. This article aims to review the importance of self-efficacy in student career planning. By strengthening self-efficacy through training and experience, students are expected to be able to plan their careers more maturely, be able to face challenges with confidence and make career decisions that suit their interests and potential.

Keywords: *self efficacy, career planning*

ABSTRAK

Perencanaan karir merupakan hal yang penting bagi siswa, terutama siswa SMA untuk mempersiapkan masa depan yang sesuai dengan minat dan potensi diri mereka. Namun, siswa sering menghadapi berbagai hambatan, seperti kebingungan dan kurangnya pemahaman terhadap minat dan potensi diri. *Self efficacy* memiliki peran dalam perencanaan karir siswa dalam menghadapi hambatan tersebut. *Self efficacy* merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri. Adanya *self efficacy* dapat membantu siswa mengatasi hambatan dalam perencanaan karir, meningkatkan motivasi, mendorong keberanian dalam menghadapi tantangan, serta membuat keputusan karir secara rasional dan realistis. Artikel ini bertujuan untuk mengulas pentingnya *self efficacy* dalam perencanaan karir siswa. Melalui penguatan *self efficacy* yang dilakukan dengan pelatihan dan pengalaman, siswa diharapkan mampu merencanakan karir dengan lebih matang, mampu menghadapi tantangan dengan percaya diri dan membuat keputusan karir yang sesuai dengan minat dan potensi diri.

Kata Kunci: *self efficacy, perencanaan karir*

PENDAHULUAN

Karir merupakan suatu posisi atau pekerjaan yang menjadi dasar seseorang untuk menerima kompensasi. Karir mencakup kemahiran juga pengalaman yang didapat dari pekerjaan yang memberikan makna serta stabilitas dalam kehidupan seseorang. Selain itu, karir menjadi salah satu aspek di kehidupan manusia yang memberikan pengaruh pada kepuasan hidup secara menyeluruh. Oleh karena itu, merencanakan karir dan mengambil keputusan karir dengan bijak sangatlah penting.

Perencanaan karir adalah langkah yang harus ditempuh ketika seseorang menetapkan pilihan karirnya. Menurut Frank (dalam Putri, 2024) perencanaan karir merupakan salah satu cara untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat dan potensi diri siswa. Perencanaan

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Pengembangan Isi Konten Sosial Media
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Aspek-Aspek 5K
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, dan Implementasi Berbasis Kearifan Lokal
5. Manajemen Pembelajaran Generasi Z (Psikologi-sosial, Akademi & Kejuruan)
6. Asesmen Pembelajaran Page 101 PK
7. Pembelajaran Nasional dan Internasional Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Administrasi Kejuruan



karir bertujuan membantu siswa mempersiapkan masa depannya dengan menyusun rencana karir yang selaras dengan potensi, minat dan bakat yang dimiliki. Perencanaan karir sangat penting bagi remaja, karena masa remaja merupakan periode transisi dari anak-anak menuju dewasa. Menurut Susanti (2023) pada permasalahan yang sering terjadi pada masa remaja yaitu permasalahan terkait pendidikan yang berpengaruh pada perencanaan karir siswa di masa depan. Siswa sekolah menengah atas (SMA) berada dalam masa tersebut, yakni peralihan menuju dewasa awal. Pada tahap ini, diperlukan *purpose of life* sebagai bekal oleh remaja menuju masa dewasanya.

Kondisi ideal yang seharusnya dimiliki oleh siswa SMA dalam perencanaan karir adalah kemampuan untuk memilih dan merencanakan karir secara tepat. Namun, kenyataannya remaja masih sering kali menghadapi berbagai masalah dalam merencanakan karirnya, seperti kebingungan, tidak memahami potensi diri dan kesulitan dalam menyelaraskan keinginan pribadi dengan harapan dari lingkungan sekitar termasuk orang tua. Menurut Utomo (2016) perencanaan karir siswa berkaitan dengan kepribadian yang ada dalam diri siswa, salah satunya *self efficacy*. Oleh karena itu, diperlukan adanya *self efficacy* pada diri siswa dalam merencanakan karir secara matang. *Self efficacy* membantu siswa lebih percaya diri pada kemampuan yang dimiliki ketika merencanakan karir, sehingga mereka mampu merencanakan karir sesuai dengan potensi dan minat mereka.

Self efficacy merupakan sebuah keyakinan pada kemampuan diri. Menurut Santrock (Rahmawati dalam Bella, dkk., 2022) *self efficacy* mempengaruhi motivasi melalui pilihan yang dibuat dan tujuan yang dirancang. Individu dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi cenderung menghadapi tantangan dengan usaha besar dan keyakinan yang tinggi. Sedangkan individu dengan *self efficacy* yang rendah akan cenderung mudah menyerah dan menghindari tugas yang dirasa berat. Dalam kaitannya, individu dengan *self efficacy* tinggi akan lebih berusaha keras ketika menghadapi tantangan, sedangkan individu dengan *self efficacy* rendah cenderung mudah menyerah dan memilih menghindari tugas saat menghadapi situasi yang sulit.

Bella (2022) mengutip penelitian yang dilakukan oleh Peilouw dan Nursalim, menunjukkan adanya hubungan antara *career self efficacy* dengan perencanaan serta pengambilan keputusan karir. Penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang percaya diri terhadap kemampuannya lebih mampu membuat keputusan yang rasional dan realistis. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak hanya relevan dalam pendidikan, tetapi juga dalam keberhasilan di dunia kerja. *Self efficacy* memiliki peran penting dalam menentukan, merencanakan, dan mengambil keputusan karir. Ramadhani (2023) mengemukakan bahwa *self efficacy* dapat membantu siswa lebih percaya diri dalam merencanakan karir, membuat keputusan pilihan karir, serta dapat meningkatkan pengembangan keterampilan siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik atau konselor untuk memperkuat *self efficacy* siswa

1. Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Capaian SD
4. Kebijakan, Belanja, Wisata, Perencanaan, dan Pengembangan Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Pembelajaran Generasi Z (Prilasi-sosial, Akademi & Kelembagaan)
6. Asesmen Pembelajaran Page 101 PK
7. Pembelajaran Nasional dan Global dalam Generasi Z
8. Organisasi Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Administrasi Kearifan Lokal



melalui pelatihan dan pengalaman agar meningkatkan kesiapan kerja dan keberhasilan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk membahas pentingnya *self efficacy* dalam perencanaan karir siswa. Melalui penguatan *self efficacy*, siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan dalam proses perencanaan karir dengan lebih percaya diri. Hal ini juga membantu siswa mencapai keputusan karir yang sesuai dengan potensi dan minat pribadi siswa.

PEMBAHASAN

1) *Self efficacy*

Menurut Dewi (2022), Bandura menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu melaksanakan suatu pekerjaan dalam kondisi apapun. Secara umum, *self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan atau kompetensinya dalam melaksanakan tugas serta mampu mengatasi hambatan dalam menjalankan tugas tersebut. Ketika individu memiliki keyakinan diri, ia akan memiliki motivasi untuk bekerja, mengatasi hambatan dan mencari informasi agar mampu mencapai tujuan karirnya. *Self efficacy* menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan perencanaan karir individu. Dengan adanya *self efficacy* dapat membantu siswa untuk mengembangkan rasa percaya diri dalam menghadapi proses perencanaan karir, meningkatkan kemampuan dalam mengatasi hambatan, menumbuhkan motivasi serta membuat keputusan karir yang tepat.

Self efficacy merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa, karena keyakinan terhadap kemampuan diri dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan. Menurut Utami (2013) *self efficacy* merupakan sebuah aspek pengetahuan tentang diri yang berpengaruh dalam diri individu. Terkait hal tersebut rendahnya *self efficacy* dapat menghambat dapat menghambat perkembangan siswa, sehingga menyebabkan kurangnya percaya diri dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi kesulitan saat mengambil keputusan. Menurut Hapiana (2022), *self efficacy* berkontribusi sebesar 47,197% terhadap perencanaan karir. *Self efficacy* mempengaruhi perencanaan karir siswa saat mereka mulai mengenali minat dan potensi. Sehingga pada tahap ini, peran *self efficacy* menjadi semakin signifikan.

Upaya untuk meningkatkan *self efficacy* dalam perencanaan karir siswa, diperlukan adanya strategi yang terarah. Seperti pengalaman sukses melalui tugas yang sesuai dengan kemampuan, dukungan sosial yang penting untuk membangun kepercayaan diri siswa dan bimbingan karir yang membantu mengenali minat dan potensi secara mendalam. Mendorong siswa menghadapi tantangan secara bertahap akan membantu mereka terbiasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas yang lebih sulit di masa depan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* memiliki peran yang sangat penting dalam

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Pengembangan dan Pemberdayaan Komunitas
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Berbasis Kearifan Lokal
5. Manajemen Pembelajaran dan Generasi Z (Psikologi-sosial)
6. Akademi & Kelembagaan
7. Asosiasi, Manajemen, Page dan PK
8. Pembelajaran Nasional dan Internasional Generasi Z
9. Organisasi Berbasis Kearifan Lokal
10. Media dan Inovasi Administrasi Kelembagaan



perencanaan karir siswa. Keyakinan terhadap kemampuan diri memungkinkan siswa menghadapi tantangan, menetapkan tujuan, dan mengambil langkah yang tepat menuju masa depan yang diinginkan. Siswa dengan *self efficacy* tinggi cenderung memiliki orientasi karir yang lebih jelas, motivasi yang kuat serta kemampuan mengatasi hambatan. Sedangkan siswa dengan *self efficacy* rendah, dapat menghambat siswa dalam menggali potensi diri dan mengambil keputusan karir yang tepat. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan *self efficacy* pada diri siswa dengan melalui pengalaman sukses, dukungan sosial, dan bimbingan karir yang terarah.

2) Perencanaan Karir

Perencanaan karir didefinisikan sebagai proses dimana individu memahami keterampilan, pengetahuan, motivasi dan karakteristik pribadi dan menyusun rencana yang matang untuk mencapai tujuannya (Dillard dalam Hasibuan, dkk., 2019). Perencanaan karir merupakan proses yang penting dalam membantu individu mengevaluasi diri mereka sendiri, termasuk mengenali potensi, minat dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dapat menetapkan tujuan karir yang realistis. Selain itu, perencanaan karir juga berperan dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pilihan karir, sebagaimana dikemukakan oleh Hapiana (2022) bahwa perencanaan karir efektif dalam membantu individu menentukan arah masa depan mereka. Perencanaan karir biasa terjadi dikalangan siswa terutama siswa SMA, yang sedang berada dalam tahap pengenalan minat dan bakat untuk menentukan masa depan. Menurut Sumita (2017) perencanaan karir yang dilakukan secara matang sejak masa sekolah dapat membantu individu untuk lebih mengenali dan memahami bakat serta minat yang dimilikinya. Perencanaan karir yang dirancang oleh siswa berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan pilihan yang akan diambil untuk masa depan. Pada jenjang ini, siswa membutuhkan bimbingan dari guru, khususnya guru BK serta dukungan dari orang tua dan keluarga. Proses perencanaan karier biasanya dilakukan di lingkungan sekolah melalui program bimbingan karir oleh guru BK yang memiliki peran strategis dalam memberikan informasi serta motivasi kepada siswa agar mampu membuat keputusan yang tepat. Selain di sekolah, di rumah dengan dukungan keluarga sangat penting dalam membangun kepercayaan diri siswa untuk menjalani proses perencanaan karir secara maksimal.

Siswa dapat merencanakan karir dengan berbagai cara, seperti mengenali potensi dan bakat melalui refleksi diri atau tes minat bakat, mendapatkan informasi tentang bidang karir atau bimbingan karir dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan karir. Rahma (2010) menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir seseorang yaitu faktor internal seperti tingkat intelegensi, minat, bakat,

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Keefektifan Lokal untuk Pengembangan Isi Konten
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Laporan BK
4. Kebijakan, Belajar, Wicara, Perilaku, Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
5. Manajemen Pembelajaran Generasi Z (Praktis-sosial, Akademi & Kelembagaan)
6. Asesmen, Administrasi, Page to Page
7. Pembelajaran Nasional dan Kearifan Lokal Generasi Z
8. Organisasi Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Administrasi Kelembagaan



kepribadian dan didukung oleh faktor eksternal seperti peran keluarga, pendidikan, tuntutan sosial dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, *self efficacy* memiliki peran penting, karena keyakinan siswa terhadap kemampuan diri mereka akan membantu menghadapi berbagai tantangan dan menyelesaikan tugas berkaitan erat dengan kemampuan individu untuk memanfaatkan faktor internal sekaligus menyesuaikan diri dengan pengaruh eksternal. *Self efficacy* membantu individu melihat potensi mereka secara realistis dan membuat keputusan karir yang selaras dengan bakat, minat serta peluang di lingkungan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Self efficacy merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan diri yang berperan penting dalam perencanaan karir siswa. Keyakinan terhadap kemampuan diri ini membantu siswa untuk menetapkan tujuan karir, menghadapi tantangan, dan mengambil keputusan dengan percaya diri. Namun, rendahnya *self efficacy* dapat menghambat siswa dalam mengenali potensi diri dan merencanakan masa depan.

Guru BK, keluarga dan lingkungan sosial berperan dalam meningkatkan *self efficacy* melalui motivasi, informasi, dan dukungan yang membangun. Lingkungan yang positif akan membantu siswa lebih percaya diri dalam mengatasi hambatan dan mengeksplorasi peluang karir. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang kuat, akan lebih siap menyusun perencanaan karir dengan matang dan mampu menghadapi sebuah tantangan, sehingga mampu meraih karir sesuai dengan minat dan potensi yang ada dalam diri siswa. Selain itu, penguatan *self efficacy* dapat menciptakan individu yang tangguh, mandiri, dan mampu beradaptasi dengan perubahan dunia kerja dimasa depan.

Dengan demikian, *self efficacy* merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam merencanakan masa depan. Keyakinan terhadap kemampuan diri memungkinkan siswa merencanakan karir secara matang dan mampu menghadapi tantangan dengan sikap optimis, serta mencapai tujuan karir dengan terarah. Oleh karena itu, penguatan *self efficacy* perlu menjadi prioritas dalam bimbingan karir agar siswa dapat berkembang menjadi individu yang kompeten.

DAFTAR RUJUKAN

- Bella, K., Retnaningdyastuti, T. S., & Aje, G. R. (2022). Hubungan self-efficacy dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI SMA Institut Indonesia. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 229-239.
- Dewi, S. (2022). Layanan Bimbingan Karier Dalam Upaya Meningkatkan *Self efficacy* Siswa Kelas Xii Dalam Pemilihan Karier. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(1), 29-44.

Hapiana, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).

Hasibuan, N. A., & Syahrizal. (2019). Pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir karyawan dengan motivasi karir sebagai variabel mediasi pada PT. Padang Intermedia Pers bagian Padang Ekspres Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(2), 1-15.

Putri, E. A. P., GH, N. F., & Budiono, A. N. (2024). HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS VIII MTS BUSTANUL ULUM PANTI. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 6(1), 31-40.

Rahma, U. (2010). *Bimbingan karier siswa*. Malang: UIN-Maliki Press

Rhamandani, W., & Meinawati, L. (2023). Pengaruh Self-efficacy Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik SMK Bakti Indonesia Medika. *Jurnal Bimbingan dan Konseling: Kajian dan Aplikasi*, 2(1), 58-64.

Sumita, S., Wicaksono, L., & Yuline, Y. (2017). Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Di Kelas XII SMA Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7).

Susanti, D. R., & Marsinun, R. (2023). HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMAN 11 JAKARTA. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2430-2437.

Utami, Y. G. D. (2013). *Self efficacy* dengan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(1), 40-52.

Utomo, T. C. (2016). "Hubungan antara *Self efficacy* dengan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMA N 1 Tuntang Tahun Ajaran 2016/2017" (Doctoral dissertation, Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIPUKSW).